

VI. KESIMPULAN

Dari hasil analisis dan pembahasan saya dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata – rata jumlah losses yang terjadi pada areal topografi miring yaitu : 8,63 Kg dan topografi datar sebesar 9,78 Kg.
2. Dari segi ekonomi losses produksi yang terjadi paling besar ada pada areal yang bertopografi miring sebesar Rp.38.366.362.800 dan yang paling rendah pada topografi datar yaitu Rp. 366.308.892
3. Blok yang memiliki jumlah losses tertinggi terdapat di blok K 68 sebesar 7,6 Kg di piringan di lahan datar.
4. Blok yang memiliki jumlah losses terendah terdapat pada blok M 66 sebesar 4,1 Kg di piringan di lahan datar
5. Hasil pengambilan data menunjukkan bahwa losses pada topografi lahan miring tidak jauh berbeda dengan losses yang terjadi pada lahan datar.